

Pemanfaatan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang

Kamelia Sandratika¹, Syamsiar²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, kameliasandratika@gmail.com¹,
syamsiARBontang@gmail.com².

Abstract – This research aims to determine the benefits of the digital Mind Mapping method in increasing interest in learning Islamic religious education in class IV students at SD Muhammadiyah 1 Bontang. Utilizing the digital Mind Mapping Method, the easiest way to put information into the brain and take information out of the brain, can also be categorized as a creative note-taking technique. The method used is qualitative. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The research results show that there are differences in students' enthusiasm in their interest in learning Islamic religious education material using the lecture method and Mind Mapping in the application. It can be concluded that digital mind mapping helps students understand the concepts of Islamic religious education better, students are more involved and active in the learning process. Students find it easier to access and manage information and increase their interest in learning.

Keywords: Utilization of Digital Mind Mapping, Increasing Interest in Learning, Islamic Religious Education.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat metode Mind Mapping digital dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang. Pemanfaatan Metode Mind Mapping digital cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Metode yang digunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antusias siswa dalam minat belajar materi pendidikan agama Islam menggunakan metode ceramah dan Mind Mapping di aplikasi. Dapat disimpulkan bahwa Mind mapping digital membantu siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik, siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih mudah mengakses dan mengelola informasi serta meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan Mind Mapping Digital, Meningkatkan, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan untuk membantu siswa memperoleh sebuah pengetahuan yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi proses belajar. Untuk mencapai tujuan Pembelajaran yang diharapkan maka perlu adanya perubahan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan, yaitu dengan merubah metode pembelajaran yang tepat. Sebagian besar di berbagai sekolah masih menggunakan metode ceramah.¹ Pembelajar dengan metode ceramah siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru sedangkan tidak semua siswa dapat menerima pembelajaran dengan cara mendengar. Pada metode ceramah guru sebagai pusat pemberi materi dan penentu pembelajaran, sehingga metode yang di gunakan monoton dan siswa mudah bosan dimana guru lebih aktif dibandingkan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan. Salah satu metode yang mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa dan menyenangkan ketika siswa mempelajari materi adalah model *Mind Mapping* (peta pikiran).²

Mind mapping (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkat daya kreatifitas nya melalui kebebasan berimajinasi. Mind map (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.³ Metode *mind mapping* dapat digunakan siswa saat menjelang ujian, siswa tidak perlu membaca buku paket (buku catatan) untuk mempelajari materi yang akan diujikan. Siswa cukup membuka kembali hasil mind map yang sudah dibuatnya, tentu hal ini sangat membantu siswa dalam proses belajar.

Mind Mapping merupakan cara mencatat yang sangat efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran peserta didik, serta sistem berfikir bisa terpancar (*radiant thinking*) sehingga dapat mengembangkan ide

¹ M. Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

² Rahmat Rifai Lubis et al., "Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Yang Ideal Membentuk Lulusan Berdaya Saing Di Era Millenial," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 69-89, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.78>.

³ Khairatunni'mah. SM, "Application of Cognitive Learning Theory in the Subject of Islamic Cultural History," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 3 (November 14, 2024): 100-111, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.192>.

dan pemikiran ke segala arah dan dapat melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. *Mind Mapping* juga disebut sebagai alat *orgasional* yang bekerja sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat memasukkan dan mengeluarkan informasi dari dan ke dalam otak dengan mudah Metode *Mind Mapping* merupakan sebuah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya. Penggunaan *Mind Mapping* ini menggunakan keterampilan kata, gambar, nomor, logika, ritme, dan warna dalam satu cara unik. Dengan demikian, hal itu dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjelajahi luas tak terbatas dari otaknya. *Mind Map* bisa diterapkan pada setiap aspek kehidupan dimana peningkatan belajar dan berpikir lebih jelas akan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Metode yang digunakan kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui manfaat metode *mind mapping* digital dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang dan Untuk mengetahui peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang dalam menggunakan metode *mind mapping* digital.⁴

Teori dan konsep berperan penting sebagai dasar untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian. Teori dan konsep digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang di teliti. Dengan menggunakan teori dan konsep yang relevan, peneliti dapat menjadi lebih terarah dan hasil penelitian dapat dipahami dengan baik. Pada Bab 2 ini peneliti akan menjelaskan kajian teori yang berkaitan dengan judul yang di teliti yaitu tentang pemanfaatan metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang.

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata ‘manfaat’ yang mendapat imbuhan ‘pe’ dan ‘an’ yang berarti proses, cara, perbuatan, manfaat.⁵ Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna dan faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan ‘pe dan ‘an’ yang berarti proses, cara, perbuatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan sesuatu benda atau objek tertentu.⁶ Jadi

⁴ Dea Amelia Harits and Mizaniya Mizaniya, “The Effect of The Mind Map Method on The Students’ Memory in Thematic Learning,” *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (June 23, 2021): 1, <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v11i1.3789>.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. (Jakarta: Balai Pustaka 2015), h. 710.

⁶Peter Salim dan Yuni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press 2015), h. 928.

pemanfaatan menurut peneliti yaitu suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.⁷

Secara etimologis, Kata ‘metode’ berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “*methodos*”, yang merupakan gabungan dari kata “*meta*”, yang berarti “menuju” atau “berhubungan dengan”, dan kata “*hodos*” yang berarti “jalan” atau “cara” jadi secara harfiah “metode” mengacu pada “cara menuju” atau “cara untuk mencapai tujuan”⁸. Istilah ini pertama kali digunakan dalam konteks filsafat dan kemudian berkembang menjadi konsep yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu dan praktik manusia untuk mengembangkan pendekatan atau cara yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu.

Mind Mapping berasal dari kata “*mind*” yang artinya pikiran “*mapping*” yang artinya membuat peta. Sehingga *mind mapping* juga biasa diartikan sebagai pemetaan pikiran. *Mind Mapping* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan menyajikan isi (content) materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*)⁹. Berdasarkan pengertian tersebut *mind mapping* adalah peta konsep untuk melatih dan memudahkan dalam suatu pembelajaran. *Mind Mapping* adalah cara yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah, dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran. Sistem berpikir yang terpancar (*radiant thiking*) sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah, divergen, dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. Alat organisasional informasi bekerja sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat memasukkan dan mengeluarkan informasi masuk ke dalam otak dengan mudah¹⁰. Berdasarkan uraian tersebut *mind mapping* dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan kerja alami otak kanan dan otak kiri secara seimbang melalui proses mencatat dan meringkas dengan menggunakan gambar berwarna-warni dan bahasa yang lebih mudah di mengerti.

Mind Mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan yang memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak dilibatkan sejak awal. Untuk mengingat informasi lebih mudah dan dapat diandalkan¹¹. *Mind Mapping* disebut

⁷ Hesti Yuningsih and Hendra Haeruddin, “Peran Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 018 Balikpapan Barat,” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 96–105, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.100>.

⁸ M. Prawiro, “Pengertian Metode Serta Bentuk karakteristik dan contohnya”. [https://www.maxmanroe.com.vid.umum.pengertian metode.html](https://www.maxmanroe.com.vid.umum.pengertian%20metode.html). (Diakses. 31 Agustus 2023). jam 11:09.

⁹ Endang Mulyaningsih, “*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*”, (Disertai. Bandung: ALFABETA, 2013), h. 238

¹⁰ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia.2013), h. 3.

¹¹ Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Map*”, (Diserti: Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 2013), h. 5.

pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. Mind mapping bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dikategorikan ke dalam teknik kreatif karena pembuatan mind mapping ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari si pembuatnya. Siswa yang kreatif akan lebih mudah membuat *mind mapping*.

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Pemanfaatan Metode *Mind Mapping* Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Erat kaitannya dengan minat belajar siswa di era digital ini. Peneliti memiliki fokus subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang. Dengan adanya pemanfaatan metode *mind mapping* digital di SD Muhammadiyah 1 Bontang maka akan membangun minat belajar siswa yang lebih kreatif dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.

Belajar dengan menggunakan pemanfaatan metode *mind mapping* digital dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat memberikan daya imajinasi dan meningkatkan daya pikir yang kritis dan memicu siswa untuk lebih berpartisipasi serta antusias dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian penelitian disebutkan bahwa suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyimpulan data yang berupa informasi tentang suatu permasalahan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut¹². Subjek penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak diminta informasi atau digali datanya. Subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.¹³ Berdasarkan pengertian tersebut yang di maksud dengan subjek adalah sumber data dalam penelitian. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD

¹²Zainal Arifin Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 2

¹³ Ema Sumiati. Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal Universitas Pendidikan Indonesia. Repository. Upi. Edu. Perpustakaan. Upi. edu (2015), h.61

Muhammadiyah 1 Bontang. Sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang dengan di teliti minat belajar siswa.

Tempat penelitian yang di jadikan objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu di sekolah SD Muhammadiyah 1 Bontang yang beralamatkan di Jl. Lele RT.32, No.16, Kelurahan Tanjung Laut Indang, Bontang Selatan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini berlangsung selama kurun waktu dua bulan yaitu berlangsung mulai pada tanggal 18 Maret sampai dengan 18 Mei 2024. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang perilaku personal. Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu. Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dengan suatu tujuan dan maksud yang serius yang dirancang untuk pertukaran perilaku dan melibatkan proses tanya jawab.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Sumber dokumentasi dalam penelitian ini ada dua yaitu dokumen data dan dokumen gambar. Teknik ini memungkinkan di temukan nya persamaan dan perbedaan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumentasi. Jika hal ini terjadi maka peneliti dapat mengonfirmasi nya dalam bentuk wawancara.

Konsep analisis sebagai bagian dari tahapan penelitian adalah menguraikan segala sesuatu tidak jelas menjadi jelas dan tidak sistematis menjadi sistematis. Kategori data merupakan tahap pengumpulan data dan informasi. pengumpulan data terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data merupakan proses memilih informasi untuk dicari yang terbaik. Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi dari catatan lapangan menjadi susunan yang sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan¹⁴.

¹⁴Jasa Ungguh Muliawan, OP Cit. h.193

Penarikan kesimpulan merupakan tahap paling akhir dalam proses pengolahan data kualitatif karena pada tahap ini material, inti dan akar persoalan yang di amati telah di temukan jawabannya¹⁵. Dalam kegiatan penelitian, penentuan sumber data penelitian sangat penting untuk dilakukan secara teliti. Data didapatkan dari suatu sumber dan sumber data penelitian ini memiliki jenis yang cukup beragam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari¹⁶. Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu SD Muhammadiyah 1 Bontang. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data/*observer* atau peneliti. Dan selanjutnya data-data yang terkumpul dari sumber disebut dengan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara atau observasi lapangan yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang.

Data sekunder atau data kedua tangan adalah data yang di peroleh dari pihak lain. Tidak langsung di peroleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder bisa berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia¹⁷. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau sumber resmi lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bontang.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Metode *Mind Mapping* Digital

Berdasarkan hasil penelitian mind mapping hasil wawancara ditemukan bahwa siswa cenderung menyukai dan memahami penggunaan mind mapping dan siswa lebih bisa berpikir

¹⁵Jasa Unggah Mualiawan, OP Cit, h. 217

¹⁶ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar (Disertai: Yogyakarta. 2004), h. 91

¹⁷ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar (Disertai: Yogyakarta. 2004), h. 92

kritis dan mempunyai ide-ide kreatif dalam pembelajaran agama islam. siswa merasa lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran ketika menggunakan *mind mapping*.

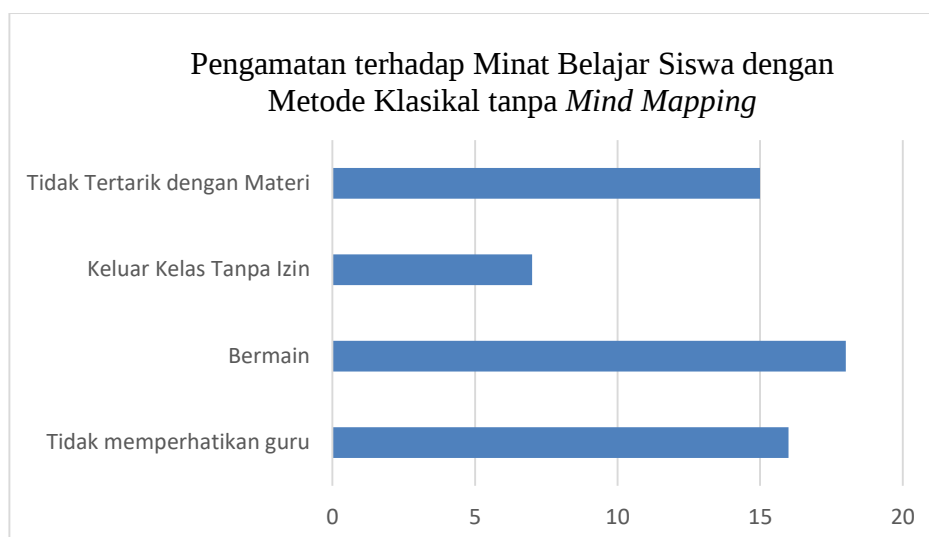
Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan bagaimana hasil penelitian peningkatan minat belajar siswa. Dari hasil wawancara, terungkap bahwa sebagian besar siswa melaporkan peningkatan minat belajar mereka setelah menerapkan mind mapping dalam pembelajaran agama Islam. Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan menunjukkan minat yang lebih besar dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran agama Islam setelah diperkenalkannya metode *mind mapping*. Peneliti juga telah melakukan observasi yang dapat menunjukkan hasil penelitian terkait minat belajar PAI di kelas IV ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Minat belajar PAI di Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang

Pengamatan Minat Belajar tanpa Aplikasi Mind Mapping		Jumlah Siswa
1	Tidak memperhatikan guru	16
2	Bermain	18
3	Keluar Kelas Tanpa Izin	7
4	Tidak Tertarik dengan Materi	15

Berdasarkan tabel diatas terkait pengamatan pada minat belajar siswa di kelas 4 Sa'ad Bin Waqqas bahwa pada saat pembelajaran PAI dari semua pelajaran terdapat beberapa aspek pengamatan terhadap minat belajar yang peneliti lakukan yaitu dari total siswa sejumlah 23 anak, ada sekitar 16 anak yang masih tidak memperhatikan guru, yang bermain 18 anak, suka keluar kelas tanpa izin ada 7 anak dan 15 anak yang terlihat tidak tertarik dengan pelajaran klasikal guru yang diberikan. Hal ini peneliti alami ketika mencoba mengajar di kelas dengan beberapa materi yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



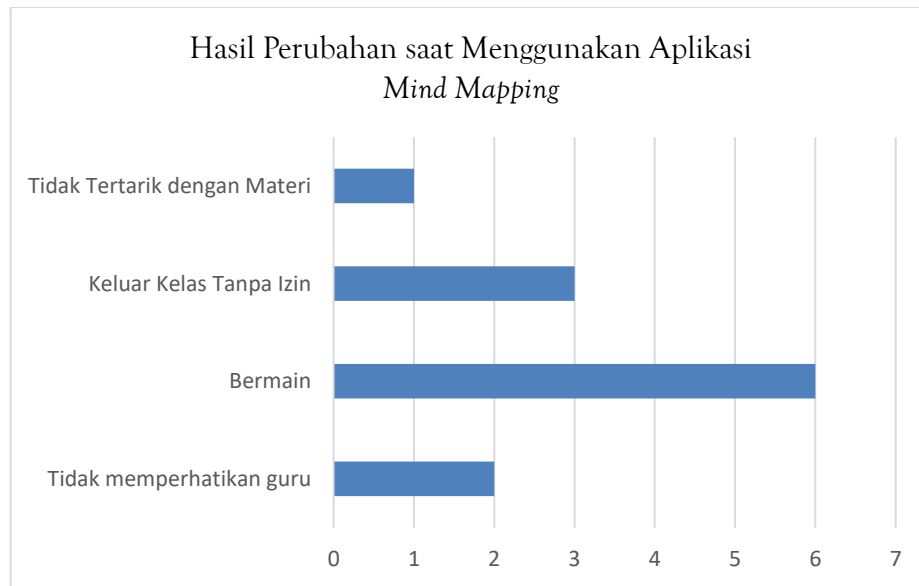
Gambar 1. Pengamatan minat belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Bontang

Kemudian, peneliti pun melakukan observasi dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan penggunaannya dalam aplikasi. Dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Pengamatan minat belajar

Pengamatan Minat Belajar dengan Aplikasi Mind Mapping		Jumlah Siswa
1	Tidak memperhatikan guru	2
2	Bermain	6
3	Keluar Kelas Tanpa Izin	3
4	Tidak Tertarik dengan Materi	1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perubahan yang cukup jauh ketika materi yang dibawakan hanya menggunakan metode ceramah seperti biasa dengan menggunakan metode *mind mapping* di aplikasi. Karena terdapat faktor antusias anak sehingga mereka tertarik dalam belajar walaupun mereka baru dikenalkan pada aplikasi tersebut. Dari yang 16 anak yang masih tidak memperhatikan guru ketika menggunakan aplikasi *mind mapping* menjadi sisa 2 anak yang tidak memperhatikan, dari yang bermain 18 anak sisa 6 anak, suka keluar kelas tanpa izin dari 7 anak jadi 3 dan dari 15 anak yang terlihat tidak tertarik dengan pelajaran klasikal guru yang diberikan menjadi lebih tertarik dan antusias terhadap belajar PAI di kelas karena menjadi suatu hal yang baru untuk siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik perubahan dibawah ini.



Gambar 2. Perubahan saat menggunakan aplikasi

Gambar diatas merupakan hasil perubahan peningkatan siswa belajar pada pembelajaran PAI di kelas 4A berdasarkan hasil observasi. Berdasarkan analisis hasil pembahasan baik dari tabel dan grafik diatas di tegaskan bahwa pemanfaatan metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajara siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang memberikan kemudahan terhadap proses pembelajaran agama islam menggunakan metode *mind mapping*. Siswa jauh lebih tertarik dengan materi menggunakan aplikasi ini dibandingkan metode ceramah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontang.

Kesimpulan

Pemanfaatan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam metode mind mapping digital telah membuka peluang baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya platform digital yang interaktif dan mudah diakses, siswa dapat lebih mudah mengakses dan mengelola informasi, yang dapat meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran.

Metode Mind Mapping Digital telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fitur interaktif dan visual yang disediakan oleh platform mind mapping digital memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Mind mapping digital membantu siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik. Dengan menyajikan informasi secara visual dan terstruktur,

siswa dapat dengan mudah memahami hubungan antara berbagai konsep dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. (Jakarta: Balai Pustaka 2015), h. 710.
- Ema Sumiati. Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal Universitas Pendidikan Indonesia. Repository. Upi. Edu. Perpustakaan. Upi. edu (2015), h.61
- Fuadiy, M. Rizal. “Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Harits, Dea Amelia, and Mizaniya Mizaniya. “The Effect of The Mind Map Method on The Students’ Memory in Thematic Learning.” *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (June 23, 2021): 1. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v11i1.3789>.
- Khairatunni'mah. SM. “Application of Cognitive Learning Theory in the Subject of Islamic Cultural History.” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 3 (November 14, 2024): 100–111. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.192>.
- Rahmat Rifai Lubis, Mindi Mentari, Fitrianingrum Br Pane, Mustika Risti, and May Saroh. “Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Yang Ideal Membentuk Lulusan Berdaya Saing Di Era Millennial.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 69–89. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.78>.
- Yuningsih, Hesti, and Hendra Haeruddin. “Peran Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 018 Balikpapan Barat.” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 96–105. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.100>.
- M.Prawiro, “Pengertian Metode Serta Bentuk karakteristik dan contohnya”. [https://www.maxmanroe.com.vid.umum.pengertian metode.html](https://www.maxmanroe.com.vid.umum.pengertian%20metode.html). (Diakses. 31 Agustus 2023). jam 11:09.
- Peter Salim dan Yuni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer*, (Jakarta: Modern English Press 2015), h. 928.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar (Disertai: Yogyakarta. 2004)*, h. 91
- Tony Buzan, “Buku Pintar Mind Map”, (Diserti: Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 2013), h. 5.

Zainal Arifin Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 2.